

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata dikaitkan dengan pengambilan pelajaran dan peringatan disetiap kehidupan manusia, karena setiap perjalanan kehidupan manusia terdapat pelajaran sebagai peringatan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, diisyaratkan oleh Allah dalam Firman-Nya:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ



النُّشُورُ

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjaranya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Q.S Al-Mulk / 67: 15).¹

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini didorong untuk menjadi salah satu sektor yang memberikan andil besar dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut didorong oleh perkembangan dunia pariwisata Indonesia yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terlihat dari bertambahnya jumlah

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: PT Sygma Examedia Arkenlama, 2009), h. 563.

wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata di Indonesia, yang terkenal dengan keindahan alam, keramahan penduduk, dan keanekaragaman budayanya. Pada tingkat daerah, sektor ini diperkirakan akan menjadi penunjang pendapatan daerah yang kontribusinya dimasa mendatang memiliki prospek yang menguntungkan.² Hal tersebut juga menjadi prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan di mana sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu mendukung pendapatan asli daerah.

Pesisir Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki beragam keindahan pariwisata. Akan keindahan tersebut, Kabupaten Pesisir Selatan disebut dengan negeri sejuta pesona. pariwisata yang paling menonjol di Pesisir Selatan di antaranya, Kawasan Wisata Mandeh, Pantai Carocok, Jembatan Air, Air Terjun Bayang Sani dan Rumah Gadang Mande Rubiah. Meningkatkan minat dan kenyamanan wisatawan ke Pesisir Selatan, Pemerintah Pesisir Selatan berupaya melengkapi sarana dan prasarana di kawasan objek wisata. Ada tiga agenda prioritas pembangunan atau pengembangan wisata tahun 2017 Pemerintah Pesisir Selatan diantaranya, Pembangunan Kawasan Wisata Mandeh, Pengembangan Wisata Budaya Nagari Mandeh, Pembangunan Kawasan ekonomi khusus.

Terealisasi Pembangunan objek wisata dengan baik dan terhindar dari konflik sosial antara Pemerintah Pesisir Selatan dengan masyarakat.

²Oithona Gracelia R. Hutabarat, dkk. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 2015), h. 2

Pemerintah Pesisir Selatan berupaya menyebarluaskan informasi pembangunan objek wisata baik melalui media cetak, online dan elektronik salah satunya ialah Objek Kawasan Wisata Mandeh.³

Kawasan Wisata Mandeh (KWM) Merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik di Provinsi Sumatera Barat. Kawasan ini terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berbatasan langsung dengan kota Padang. kawasan ini berjarak 56 Km dari Padang dengan Luas \pm 18.000 Ha dan waktu tempuh sekitar 56 menit. Kawasan Wisata Mandeh telah dikenal baik ditingkat nasional maupun internasional. Beberapa *event* pariwisata berskala nasional dan internasional yang siap menarik minat wisatawan untuk berkunjung pada KWM telah digelar oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Diantaranya: Paralayang di Bukit Langkisau, Voli Pantai di Sago, Kontes Fotografi “*Mandeh Underwater Expedition*” serta *event* internasional *Tour de Singkarak* yang digelar pada tanggal 3 sampai 11 oktober 2015 yang mana grand startnya di Pesisir Selatan.⁴

Kawasan ini disebut sebagai Kawasan Wisata Mandeh / *Mandeh Resort* karena salah satu kampung yang ada di kawasan ini bernama Kampung Mandeh, yang terkenal di bagian tengah Teluk Carocok Tarusan. Pesona alamnya yang luar biasa dan suara angin yang mengalun lembut seakan-akan membawa kita ke surga yang sebenarnya sehingga dijuluki dengan Istilah *The Paradise in the South* (Surga di Selatan) maksudnya surga di bagian selatan

³Kanadi Warman, *Fungsi Humas Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Objek*, (Skripsi) (Padang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018), h. 1

⁴http://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Mandeh, diakses tanggal 25 Juli 2019 Pukul 13:00 WIB

Provinsi Sumatera Barat. Kawasan Wisata Mandeh banyak diminati oleh pengunjung. Kawasan ini banyak diperbincangkan oleh kalangan *traveler*. Di media sosial seperti: Youtube, facebook, dan twitter serta situs pencarian di internet telah banyak dipublikasikan pesona Kawasan Wisata Mandeh tersebut. Berawal sejak adanya gerakan masyarakat pecinta pariwisata Sumatera Barat yang dimotori oleh perantau minang, Andrinof Chaniago dan Yulnofrins Napilus lewat *Joy Sailing Mandeh* Tahun 2014 dan awal Tahun 2015.⁵

Adapun jumlah kunjungan wisatawan Kawasan Wisata Mandeh.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan
Jumlah kunjungan

No	Tahun	Jumlah kunjungan		Total
		Wisatawan mancanega	Wisatawan nusantara	
1	2016	1.244.144	1.239.766	1.241.210
2	2017	1.283	1.721.556	1.722.839
3	2018	1.349	1.531.807	1.533.156

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah wisatawan yang mengunjungi wisata pulau mandeh dari tahun ke tahun tidak selalu mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2016 wisatawan mencapai 1.241.210 orang, tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah wisatawan 1.722.839

⁵Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, tanggal 25 Mei 2019, Pukul 09:00 WIB

orang sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah wisatawan yaitu 1.533.156 orang. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan berupaya untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Pulau Mandeh dengan mempersiapkan faktor-faktor pendukung seperti kelengkapan fasilitas, jalan raya, tempat makan, tempat penginapan, transportasi.

Tujuan kajian ini adalah memberikan wacana untuk mengembangkan pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu perlu strategi yang tepat untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Tujuan kegiatan promosi pariwisata adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisata pada daerah tujuan wisata, meningkatkan citra wisata daerah, menginformasikan produk-produk pendukung sebagai salah satu daya tarik daerah, dan sebagai sarana komunikasi. Strategi pengembangan pariwisata diarahkan pada penerapan bauran pemasaran untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan calon wisatawan dengan mempertimbangkan kesiapan dan potensi yang dimiliki. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat, potensi wisata Kabupaten Pesisir Selatan dapat tergarap secara profesional. Objek wisata yang dapat ditawarkan meliputi wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata kuliner.

Dalam pelaksanaannya perlu melibatkan masyarakat setempat untuk mengembangkannya. Penerapan strategi ini diharapkan mampu memasarkan objek wisata yang dimiliki dan dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan promosi sebagai strategi pengembangannya. Promosi diartikan sebagai komunikasi

membujuk dan strategi komunikasi yang meliputi suatu kebiasaan mencampur atau membaurkan advertensi, “*personal selling*”, promosi penjualan, “*Public Relation*” dan pemasaran langsung (langsung kirim surat, “email”, dan “*telemarketing*”). Pekerjaan komunikator untuk meyakinkan tentang penawaran, percaya bahwa anggota audiens terilhami untuk bertindak.⁶

Dalam mempromosikan wisata mandeh, masyarakat perlu menjalin komunikasi yang baik dengan pengunjung. Seorang mempromosikan harus memahami bagaimana komunikasi itu berlangsung dan harus bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan. Pengembangan objek kawasan wisata mandeh merupakan salah satu objek wisata yang melakukan kegiatan bauran promosi sebagai salah satu cara untuk menarik minat konsumen mengunjungi wisata pulau mandeh, yang termasuk bauran promosi ini ialah *Periklanan, Personal Selling, Salles Promotion, Publishing.*

Dalam ilmu komunikasi terdapat fungsi instrumental, dimana fungsi instrumental memiliki tujuan umum, yaitu mengajak, mendorong, mengubah sikap, menggerakkan tindakan (bersifat persuasif), komunikasi yang berfungsi untuk menginformasikan atau menerangkan (*to inform*), komunikasi juga berfungsi untuk menghibur (*to entertain*).⁷ Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang. Objek wisata

⁶Nandan Limakrisna, *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 32.

⁷Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 33

Kawasan Mandeh (*Mandeh Resort*) merupakan salah satu bentuk tujuan komunikasi jangka panjang, sejauh ini objek wisata mandeh sudah dikenal baik tingkat nasional maupun Internasional dengan adanya investasi asing (Itali) mengembangkan resort wisata yang dikenal dengan Cubadak Paradiso. wisatawan yang datang ke pulau mandeh sering memanfaatkan laut untuk berenang.

Melalui penjabaran diatas periklanan sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat berkunjung pada Objek Kawasan Wisata Mandeh karena periklanan merupakan keseluruhan proses yang meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penyampaian iklan, dengan demikian iklan merupakan cara penyampaian pesan, sedangkan periklanan merupakan proses dalam manajemen iklan.⁸

Dari observasi yang penulis lakukan ternyata ada dilakukan periklanan tersebut seperti *billboard*, media cetak, media online. Hal yang sama juga dilakukan pada media publisitas dapat dilihat program yang dilaksanakan oleh pemerintah yaitu Memperkenalkan potensi Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh kepada wisatawan maupun investor, Melestarikan nilai-nilai budaya Anak Nagari Pesisir Selatan, khususnya yang berada di Wilayah Kecamatan Koto XI Tarusan, Menjadikan salah satu strategi pemasaran pariwisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh, Meningkatkan kualitas destinasi Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh melalui masukan dan kerjasama

⁸Donni Juni Priansa, *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.

semua komponen, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, nagari, swasta, komunitas dan penggiat pariwisata maupun dari masyarakat itu sendiri, serta sebagai ajang kreativitas para pelaku seni budaya daerah dan sebagai sarana rekreasi hiburan bagi masyarakat.⁹

Pengunjung objek wisata mandeh datang dari berbagai kalangan, tingkat umur, latar belakang yang berbeda, budaya yang berbeda (Heterogen). Dengan adanya keheterogenan pengunjung seharusnya pihak pengelola mengembangkan objek-objek wisata sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

Observasi yang telah peneliti lakukan terhadap pengunjung di kawasan wisata mandeh, Pengunjung ini menyampaikan bahwa, masih banyak orang yang belum mengetahui objek kawasan wisata mandeh seperti paket *tour* wisata kawasan mandeh, dan kurangnya informasi mengenai objek wisata mandeh. Salah satu penyebab tidak tahunya pengunjung ke kawasan wisata mandeh karena kurangnya informasi dan promosi dalam objek wisata mandeh dan tidak sesuai dengan harapan dan kenyataan.¹⁰

Kurangnya informasi tentang kawasan wisata Mandeh menyebabkan objek wisata ini belum dikenal oleh orang banyak. Belum maksimal dalam mempromosikan kawasan wisata mandeh, dan penyebaran periklanan (*advertising*) terbatas. Seharusnya untuk memperkenalkan kepada masyarakat baik di dalam kota maupun di luar kota, adanya inisiatif untuk

⁹Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, tanggal 25 Mei 2019, Pukul 10:00 WIB

¹⁰Hasil Obervasi terhadap Pengunjung Pariwisata Pulau Mandeh berasal dari Payakumbuh pada tanggal 14 September 2018

mengembangkan objek wisata melalui promosi salah satunya ialah bauran promosi. Masyarakat di Kecamatan Koto XI Tarusan khususnya Nagari Mandeh dan pemerintah berupaya merealisasikan pengembangan objek kawasan wisata mandeh ini mulai dari perbaikan jalan sebagai salah satu akses menuju objek wisata dan promosi yang terus dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Berhasil atau tidaknya promosi kepariwisataan dapat di ukur dari banyaknya informasi yang diminta dan besarnya volume kedatangan wisatawan yang membeli produk wisata yang di promosikan. Dari indikator yang mencirikan promosi menurut Kotler jangkauan promosi, kuantitas penayangan iklan di media promosi, dan kualitas penyampaian pesan dalam pelayanan iklan di media promosi.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh bauran promosi terhadap minat berkunjung pada objek Kawasan Wisata Mandeh. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk memilih dan melakukan aktivitas dibandingkan dengan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang dan pengalaman. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat berkunjung pada objek wisata adalah dorongan atau kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke objek Kawasan Wisata Mandeh.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Bauran Promosi terhadap Minat**

¹¹Bellinda Sofia Nuraeni, *Jurnal Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan museum ranggawarsita*, (Semarang, 2014), h. 7

Berkunjung Pada Objek Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Lebih Terarahnya pembahasan dalam penulisan proposal ini, penulis membuat rumusan masalah yang akan dibahas yakni “Seberapa besar Pengaruh Bauran Promosi terhadap minat berkunjung pada Objek Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan?”.

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya cakupan masalah dalam penelitian ini, disamping keterbatasan waktu, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh *Advertising* (Periklanan) terhadap minat berkunjung pada objek Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Seberapa besar pengaruh *Publicity* (Publisitas) terhadap minat berkunjung pada objek Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang telah disebutkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh *Advertising* (Periklanan) terhadap minat berkunjung pada objek Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Pengaruh *Publicity* (Publisitas) terhadap minat berkunjung pada objek Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar S1 dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Secara teori, untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang di harapkan menjadi pedoman yang lebih baik dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut, khususnya tentang Bauran promosi.
- c. Secara Praktik, penelitian ini di harapkan nantinya dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

D. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul maka peneliti merasa perlu menjelaskan kata dan Istilah yang terdapat dalam judul.

- a. Bauran Promosi adalah kegiatan promosi yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan antara variabel-variabel yang ada di dalam bauran promosi. Variabel-variabel tersebut meliputi periklanan, *personal selling*, *publisitas* dan promosi penjualan (*Salles Promotion*). Sehingga perlu

adanya Pengkombinasian variabel-variabel tersebut agar dapat membantu perusahaan dalam memasarkan produknya.¹²

- b. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya, jadi minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.¹³
- c. Pariwisata adalah kegiatan orang-orang yang bepergian ke daerah lain untuk mengisi waktu senggang dan untuk bersenang-senang yang sifatnya untuk sementara waktu dan tidak menghasilkan di daerah tersebut.¹⁴
- d. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 5.749,89 Km². Wilayah kabupaten Pesisir Selatan terletak di bagian selatan Provinsi Sumatera Barat.
- e. Pulau Mandeh merupakan kawasan wisata yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berbatas langsung dengan Kota Padang. Kawasan ini hanya berjarak 56 Km dari Padang dengan Luas ± 18.000 Ha dan waktu tempuh sekitar 90 menit.



¹²<https://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/6795-pengertian-bauran-promosi.html>
dikutip pada Minggu (09/09/2018) pukul 20:00 WIB

¹³Yuni Wulandari, *Jurnal strategi promosi untuk menarik minat pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), h.32

¹⁴Neni Efrita, *Etnografi Komunikasi Antarbudaya dalam Kepariwisata*, (Padang: Imam Bonjol Press, 2014), h. 15

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat isi skripsi dari bab ke bab. Sehingga akan memudahkan dalam menanggapi isi keseluruhan. Skripsi ini terdiri dari V bab yang meliputi: pendahuluan, landasan teoritis, metode penelitian, hasil penelitian, dan penutup.

- Bab I : Berisi Pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan teoritis yaitu mengenai teori apa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: teori Bauran Promosi, faktor-faktor yang mempengaruhi bauran promosi, Minat Berkunjung, pengertian pariwisata, Kerangka berfikir, dan Hipotesis Penelitian.
- Bab III : Metode penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV : Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V : Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran